

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan di PT. Kereta Api (persero) mengenai ” **Analisa Peranan Controller Dalam Mendukung Ketepatan Pembayaran Gaji dan Upah** ” penulis ingin mengemukakan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Peranan Controller Dalam Mendukung Ketepatan Pembayaran Gaji dan Upah, berdasarkan:

♣ Korelasi Pearson (Tabel 4.2)

Dari hasil korelasi pearson diperoleh korelasi antara peranan controller dengan proses penggajian sebesar 0,709. Ini berarti menunjukkan hubungan yang sangat erat antara peran controller dengan proses penggajian, karena mendekati 1. Sedangkan tingkat signifikansi satu sisi diukur dari probabilitas menghasilkan angka 0,000, yang berarti korelasi antara controller dengan proses penggajian sangat nyata karena tingkat signifikansi probabilitasnya lebih kecil dari 0,05.

♣ Model Summary (Tabel 4.3)

Dari hasil R square didapat nilai 0,503, ini berarti ketepatan pembayaran gaji dan upah karyawan 50,3% dapat dipengaruhi oleh peranan controller, sedangkan 49,7% (100%-50,3%) dipengaruhi oleh sebab-sebab lain.

♣ Model Regresi (Tabel 4.5)

Hasil regresi mengenai **”Analisa Peranan Controller Dalam Mendukung Ketepatan Pembayaran Gaji dan Upah”** adalah $Y = 49,785 + 0,732X$.

Hasil regresi ini mempunyai pengertian bahwa jika tidak ada peran controller maka proses penggajian adalah sebesar 49,785 poin, dan setiap penambahan 1 poin atau 1 % peran controller, maka akan meningkatkan ketepatan proses penggajian dan pengupahan sebesar 0,732 atau 0,732%.

♣ ANOVA (Tabel 4.4)

Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung adalah sebesar 33,346 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi yang dihasilkan pada analisis regresi bisa dipakai untuk memprediksi proses penggajian.

2. Sistem Pengolahan Data dan Penggajian

Sistem pengolahan data dan penggajian pada PT. Kereta Api (persero) sudah sangat baik. Data-data mengenai karyawan sudah diolah dengan sistem komputerisasi dalam bentuk database, sehingga hal ini dapat meningkatkan efisiensi kerja pegawai. Database karyawan tersebut mencakup data pribadi masing-masing pegawai mulai dari nama, tempat tanggal lahir, lama bekerja, jabatan atau golongan, dan besaran gaji. Tiap-tiap bagian atau Direktorat di PT. Kereta Api memiliki database karyawan mereka masing-masing, sehingga dalam proses penggajian dan pengupahan akan memudahkan pegawai dalam memprosesnya, karena dalam database tersebut sudah terdapat informasi

mengenai setiap karyawan. Sistem penggajian dan pengupahan di PT. Kereta Api (persero) sudah sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya pembagian tugas dan fungsi yang jelas.

3. Sistem Absensi Otomatis

Saat ini PT. Kereta Api (persero) sudah menggunakan sistem absensi otomatis. Selain bertujuan untuk efisiensi, daftar hadir menggunakan mesin otomatis ini juga bertujuan untuk mencegah kemungkinan kecurangan-kecurangan pemalsuan kehadiran yang akan dilakukan oleh pegawai. Kecurangan terhadap pemalsuan kehadiran ini dapat dicegah dikarenakan mesin absensi otomatis hanya mengenali sidik jari dari pegawai. Setiap pegawai tentu saja memiliki sidik jari yang berbeda-beda, sehingga kecurangan tidak dapat dilakukan.

4. Struktur Organisasi

Dari bagan struktur organisasi PT. Kereta Api (persero) terlihat bahwa perusahaan tersebut memiliki pembagian tugas dan fungsi yang jelas. Tiap-tiap direktorat memiliki sub direktorat dan bagian-bagian yang memiliki tugas dan tanggung jawab berbeda. Perusahaan juga memiliki Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang bertujuan untuk mengawasi manajemen, melakukan pengujian dan penilaian hasil laporan serta pengusutan di bidang-bidang yang ada dalam perusahaan. Satuan pengawasan intern ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

5.2 Saran

Berdasarkan pemahaman penulis dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan, penulis ingin mengemukakan beberapa saran dan masukan:

- ♣ Untuk jumlah mesin absensi karyawan sebaiknya ditambah, agar dengan penambahan mesin absensi ini antrian untuk absensi kehadiran tidak terjadi. Selain itu untuk absensi secara manual harus selalu dipersiapkan setiap saat untuk digunakan sebagai alternatif jika mesin absensi otomatis mengalami gangguan.
- ♣ Mesin absensi diharapkan tidak hanya mencantumkan daftar hadir dan pulang karyawan saja, tetapi ditambah dengan item alasan lain, misalnya keluar kantor untuk urusan dinas / kerja. Item ini diperlukan karena dapat dijadikan sebagai dasar penilaian kinerja. Misalnya dari *print out* mesin absensi kita dapat mengetahui siapa saja karyawan yang keluar pada saat jam kerja demi urusan kantor, dan seberapa sering. Berarti dari data absensi tersebut kita dapat mengetahui karyawan yang aktif dalam melakukan tanggung jawabnya.
- ♣ Selalu adakan pelatihan bagi setiap karyawan untuk meningkatkan kualitas, misalnya saja untuk bagian sistem informasi, bagian ini harus dapat meningkatkan keahlian dan kemampuannya khususnya dalam masalah pengoperasian komputer. Hal ini sangat penting, karena sistem pengolahan data dan absensi di PT. Kereta Api sudah komputerisasi, sehingga jika terjadi gangguan terhadap database perusahaan bagian sistem informasi dapat dengan cepat menanggulangnya sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian, dan aktifitas kerja tidak terganggu.